

JURNAL EKONOMI

JOURNAL OF ECONOMIC

B3

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Berita Redaksi	ii
Analisis Gaya Kepemimpinan Path-Goal Terhadap Efektifitas Organisasi Pada Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian M. Ali Iqbal	110 – 116
Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan <i>Economic Value Added</i> Terhadap <i>Return</i> Saham pada Saham <i>Food and Beverages</i> di Bursa Efek Indonesia Ari Anggarani Winadi Prasetyoning Tyas	117 – 124
Peranan Lembaga Keuangan dalam Kemitraan dengan Usaha Perikanan Tangkap di Kabupaten Subang Charles Bohlen Purba	125 – 132
Faktor Komitmen Dominan yang Menentukan Seorang Mahasiswa Menonton Film Luki Trinida, Anita Maharani	133 – 137
Perbandingan Lembaga Keuangan Islam dan Malaysia Nurul Huda, Zulihar	138 – 154
<i>The Relationship of Servqual's Service Quality Dimensions and Senior High School Student Satisfaction</i> Sik Sumedi, Medi Yarmen, I Gede Mahatma Yuda Bakti	155 – 161
<i>Anteseden Reseller Repurchase Intentions</i> Adiati Hardjanti	162 – 175
<i>Entrepreneurial Leadership: Paradigma Baru Kepemimpinan Global</i> Z. Heflin Frinces	176 – 192
Analisis Pengaruh Pengalaman Pemasaran Terhadap Pengalaman Konsumen dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Merek (Studi Kasus: Taman Sari Royal Heritage SPA Bintaro) Dian Taurina Siahaan	193 – 206
<i>Perceived Benefits of Academic Information System From Stakeholder Perspectives: UNESA Experience</i> Dian Anita Nuswantara	201 – 206

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, AKTIVITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN ECONOMIC VALUE ADDED TERHADAP RETURN SAHAM PADA SAHAM FOOD AND BEVERAGES DI BURSA EFEK INDONESIA

Ari Anggarani Winadi Prasetyoning Tyas
Fakultas Ekonomi, Universitas Esa Unggul Jakarta
Jln. Arjuna Utara Tol Tomang Kebun Jeruk, Jakarta 11510
ari.anggarani@esaunggul.ac.id

Abstract

Effect of Ratio Analysis Liquidity, Activity, Profitability, Leverage, and Economic Value Added (EVA) on Stock Return On Stock Companies Involved In Food and Beverages In Indonesia Stock Exchange Period 2003 – 2007. Investors are always looking for alternative investment that provide high return with certain risks. Therefore, investors need to know the factor that influence the Price Earning Ratio (PER) as measured by Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), and Economic Value Added (EVA). This research was conducted to determine how far the influence of Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), and Economic Value Added (EVA) on the Stock Return. Besides this, this study wanted to shoe the comparison between the results of this study and previous research. By using multipleregression analysis and statistical tests, the study concludes, there is no significant influence between Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), and Economic Value Added (EVA) simultaneously on the Return of Shares with a value of significance of F for 2317. While based on the test – t test, partially a significant difference between Variable Current Ratio and Debt to Equity Ratio of Stock Return.

Keywords: *Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Return on Equity (ROE)*

Pendahuluan

Dalam merencanakan dan melaksanakan investasi perlu suatu pertimbangan dan perhitungan matang karena unsur ketidakpastian. Sehingga dalam kegiatan investasi harus memutuskan berapa jumlah investasi yang ditanamkan dan dalam aset apa investasi tersebut dilakukan. Salah satu aset keuangan yang dapat dipertimbangkan adalah saham. Penilaian saham dapat dilakukan dengan cara menilai kondisi fundamental perusahaan yang menerbitkan saham tersebut atau dengan cara teknikal. Penilaian secara fundamental dapat dilakukan dengan melihat kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan ini dapat diukur dengan cara konvensional dan modern. Kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan cara konvensional menggunakan rasio-rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio *leverage*. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan cara modern, salah satunya yaitu dapat diukur dengan menggunakan *Economic Value Added* (EVA).

Menurut Ferdinand Nainggolan, Hamdy Hady, DEA dan Deddy Ahmad Suhardi (2007) mengemukakan bahwa faktor-faktor kinerja fundamental, kinerja saham, dan kondisi makro ekonomi dalam kerangka teoritik konsep EVA adalah tingkat profitabilitas (setelah pajak), struktur modal, beta saham dan tingkat suku bunga.

Penelitian Rr. Iramani dan Erie Febrian (2004) membahas mengenai pengukuran kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan telah banyak dilakukan, yaitu dengan menggunakan rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas maupun rasio profitabilitas. Kelebihan pengukuran tersebut adalah kemudahan dalam perhitungannya selama data historis tersedia, sedangkan kelemahannya adalah metode tersebut tidak dapat mengukur kinerja perusahaan secara akurat.

EVA mengukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan kepada investor (*shareholder*). Dengan pendekatan EVA, kemampuan perusahaan dalam memberdayakan kapitalnya menjadi transparan karena semua biaya modal, termasuk premi resikonya dihitung. Adanya EVA menjadikan pemilik perusahaan hanya

akan memberi imbalan (*reward*) aktivitas yang menambah nilai dan membuang aktivitas yang merusak atau mengurangi nilai keseluruhan suatu perusahaan. Diharapkan pemilik perusahaan dapat mendorong manajemen untuk mengambil *actions* atau strategi yang *value added* karena hal ini memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dengan baik. Manajemen akan digaji dalam jumlah besar, jika mereka menciptakan nilai tambah yang besar pula.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan metode *ex-post facto* dengan tingkat eksplanasi deskriptif asosiatif menggunakan regresi berganda pada saham *Food and Beverages* sebagai objek penelitian yang terdiri dari 19 perusahaan (tabel 1)

Tabel 1
Perusahaan sebagai Objek Penelitian

	Nama Perusahaan	Kode Saham
1.	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	ADES
2.	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	AQUA
3.	PT. Asia Intiselera Tbk	AISA
4.	PT. Cahaya Kalbar Tbk	CEKA
5.	PT. Davomas Abadi Tbk	DAVO
6.	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA
7.	PT. Fast Food Indonesia Tbk	FAST
8.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
9.	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
10.	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
11.	PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	PTSP
12.	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	PSDN
13.	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT
14.	PT. Siantar Top Tbk	STTP
15.	PT. Sierad Produce Tbk	SIPD
16.	PT. SMART Tbk	SMAR
17.	PT. Ultra Jaya Milk Tbk	ULTJ
18.	PT. Tunas Baru Lampung	TBLA
19.	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM

Sumber : Diolah oleh penulis

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data keuangan tahunan perusahaan-

perusahaan yang tergabung dalam saham *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung oleh penulis, melalui buku-buku yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti serta data yang telah diolah oleh pihak perusahaan kemudian digunakan oleh penulis dalam penyusunan tesis. Data yang didapat oleh penulis berupa data keuangan perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam saham *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs BEI (www.idx.co.id). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return Saham* yaitu keuntungan yang diterima dari investasi saham selama periode pengamatan. *Return Saham* dinyatakan dalam satuan persen (%).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari literatur dipergustakaan yang ada kaitannya dengan materi tesis, disamping itu juga untuk mendapatkan landasan teori sebagai dasar dalam melakukan penelitian dan melakukan analisis di dalam penyusunan penelitian ini. Penulis melakukan observasi melalui studi pustaka dengan melakukan pengumpulan data baik mengenai perusahaan (data keuangan dan sejarah perusahaan) yang terdapat pada Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM), Bursa Efek Indonesia (BEI) lantai 1, serta keterangan dari buku-buku dan sumber bacaan lainnya.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel ini adalah sebagai berikut :

- Perusahaan-perusahaan yang secara konsisten tergabung dalam saham *Food and Beverages* sebagai saham yang teraktif di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2003 sampai dengan 2007.
- Memiliki data yang lengkap untuk dijadikan data penelitian.
- Perusahaan perbankan tidak termasuk dalam kriteria penelitian ini dikarenakan adanya perbedaan perlakuan akuntansi pada laporan keuangan perbankan.

Berdasarkan kriteria di atas, maka sampel yang dapat diambil sebagai objek penelitian adalah sebanyak 17 perusahaan seperti terlihat pada tabel 2.

Tabel 2
Sampel Perusahaan Sebagai Objek Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1.	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	ADES
2.	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	AQUA
3.	PT. Asia Intiselera Tbk	AISA
4.	PT. Cahaya Kalbar Tbk	CEKA
5.	PT. Davomas Abadi Tbk	DAVO
6.	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA
7.	PT. Fast Food Indonesia Tbk	FAST
8.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
9.	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
10.	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
11.	PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	PTSP
12.	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	PSDN
13.	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT
14.	PT. Siantar Top Tbk	STTP
15.	PT. Sierad Produce Tbk	SIPD
16.	PT. SMART Tbk	SMAR
17.	PT. Ultra Jaya Milk Tbk	ULTJ

Sumber : Diolah oleh penulis

Hasil dan Pembahasan

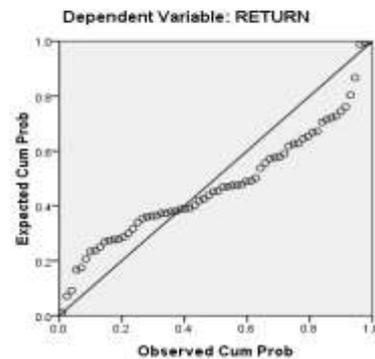
Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal, mendekati normal, atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Adapun hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan *P-P Plot of Regression Standardized Residual* yang ditunjukkan pada gambar 1.

Dari gambar 1, terlihat bahwa data me-nyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Jika data me-nyebar disekitar garis diagonal dan meng-ikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jadi gambar 1 di atas dapat disimpulkan bahwa data tersebut ti-dak memenuhi asumsi normalitas, karena data tersebut menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal. Jadi data tersebut berdistribusi tidak normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data Olahan SPSS

Gambar 1
Normal P-Plot of Regression Standardized Residual

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Tabel 3
Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CR	.789	1.267
TATO	.877	1.141
ROE	.842	1.188
DER	.839	1.192
EVA	.961	1.041

a Dependent Variable : Return Saham

Sumber : Data Olahan SPSS

Dari tabel 3 di atas, dapat diartikan bahwa :

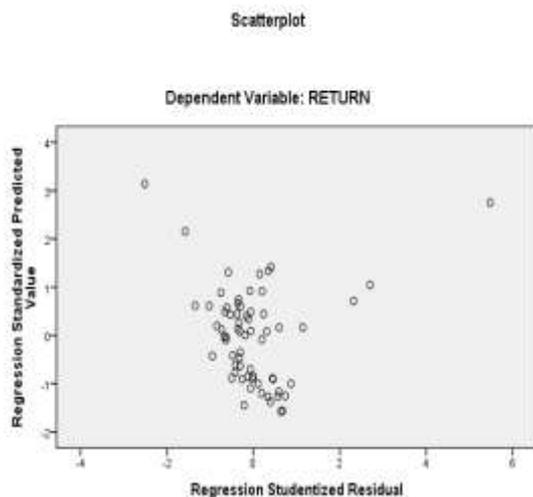
- Untuk variabel *Current Ratio* (CR) tidak terdapat multikolinearitas, karena angka to-lerancenya mendekati angka 1, yaitu sebes- ar 0,789 dan juga angka VIF-nya < 8 yaitu sebesar 1,267.
- Untuk variabel *Total Asset Turnover* (TATO) tidak terdapat multikolinearitas, karena angka tolerance-nya mendekati angka 1, yaitu sebesar 0,877 dan juga angka VIF-nya < 8 yaitu sebesar 1,141.
- Untuk variabel *Return on Equity* (ROE) tidak terdapat multikolinearitas, karena angka

tolerance-nya mendekati angka 0, yaitu sebesar 0,842 dan juga angka VIF-nya < 8 yaitu sebesar 1.188.

- d. Untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak terdapat multikolinieritas, karena angka tolerancinya mendekati angka 1, yaitu sebesar 0,839 dan juga angka VIF-nya < 8 yaitu sebesar 1,192.
- e. Untuk variabel *Economic Value Added* (EVA) tidak terdapat multikolinieritas, karena angka tolerancinya mendekati angka 0, yaitu sebesar 0,961 dan juga angka VIF-nya < 8 yaitu sebesar 1,041.

Uji Heterosekedastisitas

Uji Heterosekedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Sumber : Data Olahan SPSS

Gambar 2
Scatterplot

Dari gambar 2 di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas (bergeombang, melebar, kemudian menyempit), dan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heterosekedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk analisis berikutnya. Jadi, kesimpulannya adalah tidak terdapat heterosekedastisitas pada penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 4
Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.402 ^a	.162	.092	.967208593413837	2.091

a Predictors: (Constant), EVA, CR, TATO, DER, ROE

b Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data Olahan SPSS

Dari tabel 4 di atas, terlihat bahwa pada kolom Durbin-Watson menunjukkan angka 2,091. Hal ini berarti model regresi di atas tidak terdapat masalah autokorelasi, karena angka D-W bernilai -2 sampai + 2 yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 5
Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	.626	.226		2.763	.008
CR	.351	.146	.319	2.394	.020
TATO	.450	.283	.200	1.587	.118
ROE	.157	.254	.254	1.968	.054
DER	.415	.169	.316	2.452	.017
EVA	.000	.000	-.052	-.433	.666

a Dependent Variable : Return Saham

Sumber : Data Olahan SPSS

Dari tabel 5 di atas, maka bentuk persamaan regresi linearnya adalah sebagai berikut:

$$Y_{\text{(Return Saham)}} = 0,626 + 0,351X1_{\text{(Current Ratio)}} + 0,450X2_{\text{(Total Asset Turnover)}} - 0,157X3_{\text{(Return on Equity)}} + 0,415X4_{\text{(Debt to Equity Ratio)}} + 0,000X5_{\text{(Economic Value Added)}}$$

Dari persamaan di atas, dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 0,626 artinya apabila variabel *Current Ratio* (X1), *Total Asset Turnover* (X2), *Return on Equity* (X3), *Debt to Equity Ratio* (X4), dan *Economic*

- Value Added* (X5) tidak dimasukkan ke dalam model, maka besarnya *Return Saham* (Y) adalah sebesar 0,626 persen (%).
2. Setiap kenaikan 1 persen (%) *Current Ratio* (X1) sedangkan variabel lain konstan, maka akan menyebabkan kenaikan *Return Saham* (Y) sebesar 0,351 persen (%).
 3. Setiap kenaikan 1 persen (%) *Total Asset Turnover* (X2) sedangkan variabel lain konstan, maka akan menyebabkan kenaikan *Return Saham* (Y) sebesar 0,450 persen (%).
 4. Setiap kenaikan 1 persen (%) *Return on Equity* (X3) sedangkan variabel lain konstan, maka akan menyebabkan penurunan *Return Saham* (Y) sebesar 0,157 persen (%).
 5. Setiap kenaikan 1 persen (%) *Debt to Equity Ratio* (X4) sedangkan variabel lain konstan, maka akan menyebabkan kenaikan *Return Saham* (Y) sebesar 0,415 persen (%).
 6. Setiap perubahan persentase (%) *Economic Value Added* (X5) sedangkan variabel lain konstan, maka tidak akan mengubah persentase *Return Saham* (Y).

Uji Hipotesis

Uji-F (Uji Simultan)

Berdasarkan nilai F dan tingkat signifikan, maka dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil pengolahan data dengan SPSS pada tabel di bawah ini dapat diketahui hasil Uji-F (Uji Simultan) sebagai berikut :

Tabel 6
Uji-F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10.837	5	2.167	2.317	.054 ^a
Residual	56.130	60	.935		
Total	66.967	65			

a. Predictors: (Constant), EVA, DER, ATO, ROE, CR

b. Dependent Variable: RETURN

Sumber : Data Olahan SPSS

Dari hasil regresi pada tabel 6 di atas, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh

secara signifikan antara variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap variabel dependennya yaitu *Return Saham*. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikan 0,54 > α 0,05 pada tabel 6 Dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio keuangan yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Return Saham*. Oleh karena itu, kelima variabel independen dalam penelitian ini tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen yaitu *Return Saham* sedangkan *Return Saham* itu sendiri dapat dipengaruhi oleh variable – variable yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti variable makro ekonomi (suku bunga, inflasi, jumlah uang beredar), variable fundamen lainnya seperti (*Debt To Total Asset Rasio*, EPS, PER, dll). Dengan demikian, maka hipotesis 1 (**Ha₁**) di tolak.

Uji-t (Uji Parsial)

Berdasarkan tingkat signifikan masing-masing variabel independen, jika memiliki tingkat signifikan < α 0,05, maka variabel tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dari hasil pengolahan data dengan SPSS pada tabel di bawah ini dapat diketahui hasil Uji-t (Uji Parsial) pada Tabel 7.

Dari hasil regresi pada tabel 7, menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Return on Equity* (ROE), dan *Economic Value Added* (EVA). Dan variabel *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return Saham*. Dari hasil regresi pada tabel 7 di atas menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Return on Equity* (ROE), dan *Economic Value Added* (EVA). Dan variabel *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return Saham*.

Tabel 7
Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	.626	.226		
CR	.351	.146	.319	2.394	.020
TATO	.450	.283	.200	1.587	.118
ROE	.157	.254	.254	1.968	.054
DER	.415	.169	.316	2.452	.017
EVA	.000	.000	-.052	-.433	.666

Dependent Variable : Return Saham

Sumber : Data Olahan SPSS

Hasil ini dapat dijelaskan pada hal-hal di bawah ini :

- Dari tabel 7 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) mempunyai t hitung sebesar 2,394, nilai koefisien sebesar -0,351 dan signifikansi $0,020 < \alpha 0,05$, yang berarti H_{a2a} diterima dan H_{02a} ditolak. Artinya variabel *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return Saham* sehingga dapat digunakan dalam memprediksi *Return Saham*. Dengan demikian, maka hipotesis 2a (H_{a2a}) pada penelitian ini diterima.
- Dari tabel 7 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* (TATO) mempunyai t hitung sebesar 1,587, nilai koefisien sebesar 0,450 dan signifikansi $0,118 > \alpha 0,05$, yang berarti H_{a2b} ditolak dan H_{02b} diterima. Artinya variabel *Total Asset Turnover* (TATO) mempunyai pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap *Return Saham* sehingga tidak dapat digunakan dalam memprediksi *Return Saham*. Dengan demikian, maka hipotesis 2b (H_{a2b}) pada penelitian ini ditolak.
- Dari tabel 7 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Equity* (ROE) mempunyai t hitung sebesar 1,968, nilai koefisien sebesar 0,157 dan signifikansi $0,054 > \alpha 0,05$, yang berarti H_{a2c} ditolak dan H_{02c} diterima. Artinya variabel *Return on Equity* (ROE) mempunyai pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap *Return Saham* sehingga tidak dapat digunakan dalam memprediksi *Return*

Sahan. Dengan demikian, maka hipotesis 2c (H_{a2c}) pada penelitian ini ditolak.

- Dari tabel 7 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai t hitung sebesar 2,452, nilai koefisien sebesar 0,415 dan signifikansi $0,017 < \alpha 0,05$, yang berarti H_{a2d} diterima dan H_{02d} ditolak. Artinya variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return Saham* sehingga dapat digunakan dalam memprediksi *Return Saham*. Dengan demikian, maka hipotesis 2d (H_{a2d}) pada penelitian ini diterima.
- Dari tabel 7 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Economic Value Added* (EVA) mempunyai t hitung sebesar -,433, nilai koefisien sebesar 0,000 dan signifikansi $0,666 > \alpha 0,05$, yang berarti H_{a2e} ditolak dan H_{02e} diterima. Artinya variabel *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* sehingga tidak dapat digunakan dalam memprediksi *Return Saham*. Dengan demikian, maka hipotesis 2e (H_{a2e}) pada penelitian ini ditolak.

Koefisien Determinasi (R-Square)

Pada bagian ini akan ditampilkan nilai R-Square yang merupakan indeks determinasi pada model dimana variabel bebas dimasukkan, nilai R-Square sebagai berikut :

Tabel 8
R-Square

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.685 ^a	.469	.409	891.1273814284	1.913

a Predictors: (Constant), EVA, CR, TATO, DER, ROE

b Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data Olahan SPSS

Dari tabel 8 di atas, dapat diketahui bahwa 46,9 % *Return Saham* dipengaruhi oleh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Economic Value Added* (EVA), sedangkan sisanya sebesar 53,1 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel penelitian,

misalnya: faktor makro, seperti uang beredar, suku bunga, *inflasi*, dan sebagainya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Secara simultan, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang tergabung dalam Saham *Food and Beverages* Di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2007. Dengan demikian variabel *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Economic Value Added* (EVA) tidak dapat digunakan dalam memprediksi *Return Saham*. Adapun besarnya pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Economic Value Added* (EVA) secara simultan terhadap *Return Saham* adalah sebesar 46,9 %. Secara parsial, terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (CR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang tergabung dalam Saham *Food and Beverages* Di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2007. Sedangkan variabel *Total Asset Turnover* (TATO) *Return on Equity* (ROE) dan *Economic Value Added* (EVA) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang tergabung dalam Saham *Food and Beverages* Di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2007.

Daftar Pustaka

Andy Porman Tambunan, "Menilai Harga Wajar Saham (*stock valuation*)", PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2007.

Binastuti Sugiharti, "Analisis Faktor Fundamental, Resiko Sistematis, dan Tingkat Bunga serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham", *Jurnal Ekonomi Universitas Gunadarma*, Jurnal No. 1/Vol. 7/ April 2002.

Halim Abdul, "Analisis Investasi", Edisi kedua, Salemba Empat, Jakarta, 2005.

Jogiyanto, "Teori Portofolio dan Analisis Investasi", Edisi Ketiga, Yogyakarta, 2003.

Jumono Sapto, "Aplikasi EVA (*Economic Value Added*) dalam Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Wacana STIE – Gandhi, Vol. 1 No. 1 August 2005.

Jurnal "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Laverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham", I. G. K. A. ULUPUI. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Universitas Udayana Fakultas Ekonomi Akuntansi Vol. 2 No. 1 Januari 2007.

Munawir, "Analisis Laporan Keuangan", Edisi Keempat, Liberty, Yogyakarta, 2004.

Ferdinand, H Hamdy & S Deddy Ahmad, "Jurnal *Economic Value Added*" dan Implikasinya Terhadap Pergerakan Harga Saham Properti di Bursa Efek Indonesia", 2007.

Nachrowi dan Usman Hardius, "Pendekatan Populer dan Praktis EKONOMETRIKA untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan", Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 2006.

Nasser Etty M, "Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Metode EVA dan MVA", *Media Riset Trisakti Akuntansi, Auditing, dan Informasi*, Fakultas Ekonomi Univeritas Trisakti Vol. 3 Nomor 1, 2003

Pradhono dan Christiawan Yulius Jogi, "Jurnal Pengaruh Economic Value Added, Residual Income, Earnings dan Arus Kas Operasi Terhadap Return yang diterima oleh Pemegang Saham", Universitas Kristen Petra, Surabaya, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 6 No. 2, 2004.

Santoso Singgih, "Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 14", PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2006.

- Sarisunarso Novita, "Hubungan Antara economic Value Added Terhadap Harga Saham Survei pada Emiten Sektor Properti Periode 2003-2004 di Bursa Efek Jakarta", Universitas Gunadarma, Jakarta, 2006.
- Sasongko Noer dan Wulandari Nila, "Analisis Pengaruh EVA dan Rasio-rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2002", Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Solo, 2008.
- Sulistyastuti Dyah Ratih, "Saham dan Obligasi Ringkasan Teori dan Soal Jawab", Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, 2002.
- Sundjaja Ridwan S. & Barlian Inge, "Manajemen Keuangan Dua", Edisi Keempat, Literata Lintas Media, Jakarta, 2003.
- Syamsudin Lukman, "Manajemen Keuangan Perusahaan", Edisi Baru, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2001.
- Teguh Poeradisastra, "Menelanjangi Fatamorgana Laba Perusahaan", SWA 21/XIX/26-29, Oktober, 2003.